



Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Mahasiswa dan *Self-Efficacy* terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Salsabilla Nur Ramadhani¹, Moh. Danang Bahtiar²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: salsabilla.19057@mhs.unesa.ac.id, mohbahtiar@unesa.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-02-12 Revised: 2023-03-23 Published: 2024-04-03 Keywords: <i>Interest in a Career in Taxation;</i> <i>Tax Knowledge;</i> <i>Student Perceptions and Self-efficacy.</i>	This study aims to determine the influence of tax knowledge, student perceptions and self-efficacy on career interest in taxation. The method used is the questionnaire method and sources of information and data in this implementation, namely the use of questionnaires aimed at each of the Surabaya State University Students and in this study the number of respondents was 121 respondents. The processing of analysis from information sources and data used in the implementation of research is validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear analysis, coefficients of determination, F model tests and T tests. Data processing is assisted by utilizing the program from SPSS version 24. In accordance with the overall analysis of the data obtained that the results of this study show that taxation knowledge, student perceptions and self-efficacy simultaneously affect career interest in taxation.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-02-12 Direvisi: 2023-03-23 Dipublikasi: 2024-04-03 Kata kunci: <i>Minat Berkarir di Bidang Perpajakan;</i> <i>Pengetahuan Perpajakan;</i> <i>Persepsi Mahasiswa dan Self-efficacy.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi mahasiswa dan <i>self-efficacy</i> terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Metode yang dipergunakan ialah metode kuesioner dan sumber informasi maupun data di dalam pelaksanaan ini yaitu penggunaan kuesioner yang ditujukan terhadap masing-masing dari Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya serta pada penelitian ini jumlah responden nya ialah 121 orang responden. Adapun pengolahan daripada analisa dari sumber informasi serta data yang dipergunakan di dalam pelaksanaan penelitian yakni uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, koefisien determinasi, uji model F dan uji T. Pengolahan data dilakukan dibantu dengan memanfaatkan program dari SPSS versi 24. Sesuai dengan analisa keseluruhan data yang didapatkan bahwasanya hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan perpajakan, persepsi mahasiswa dan <i>self-efficacy</i> berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

I. PENDAHULUAN

Pertimbangan dan persiapan karir sudah seharusnya dilakukan oleh mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang berada pada tingkat akhir untuk mencegah mahasiswa membuat pilihan karir yang salah dan keliru dikarenakan banyaknya pilihan karir yang akan dihadapi. Dalam memilih karir di bidang perpajakan, tentunya ada berbagai faktor yang akan mempengaruhi mahasiswa, seperti adanya keinginan atau minat dalam karir tersebut maupun motivasi yang berasal dari dalam diri mahasiswa. Pengetahuan mahasiswa tentang pajak juga akan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan. Faktor-faktor tersebut kemudian menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Faktor pertama adalah pengetahuan perpajakan. Pengetahuan perpajakan merupakan informasi perpajakan yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar tindakan, keputusan dan arahan atau strategi tertentu mengenai pelaksanaan hak

dan kewajibannya di bidang perpajakan (Suhendar, 2022). Pengetahuan perpajakan bagi mahasiswa akuntansi dan pendidikan akuntansi merupakan ilmu yang sangat penting, karena ilmu perpajakan dapat meningkatkan keahlian mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan perpajakan (Aji, dkk, 2022).

Faktor yang kedua ialah persepsi. Persepsi seseorang terhadap suatu hal merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang itu sendiri dalam berkarir. Dalam hal ini persepsi mahasiswa akuntansi dan pendidikan akuntansi terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang pajak secara tidak langsung dapat mempengaruhi keinginan untuk berkarir di bidang tersebut (Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, 2018). Sejalan dengan penelitian (Nugroho, 2019) persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan. Apabila persepsi mahasiswa dari pengetahuan yang mereka terima itu baik,

maka persepsi berkarir di bidang perpajakan itu tinggi.

Faktor selanjutnya yaitu *self-efficacy*. Efikasi diri atau *self-efficacy* adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Zulkosky, 2009). *Self-efficacy* merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan pemilihan suatu karir, karena penting bagi mahasiswa untuk mengetahui kemampuan diri sendiri sebelum masuk ke dalam dunia kerja. Jika mahasiswa mengetahui kemampuan diri sendiri maka dapat memilih karir yang menunjang kemampuan dirinya. Oleh karena itu, *self-efficacy* sangat perlu dalam pribadi orang dikarenakan dengan adanya kesadaran diri dapat memotivasi atau mendukung seseorang yang memiliki minat untuk bekerja dibidang perpajakan (Safira, 2022).

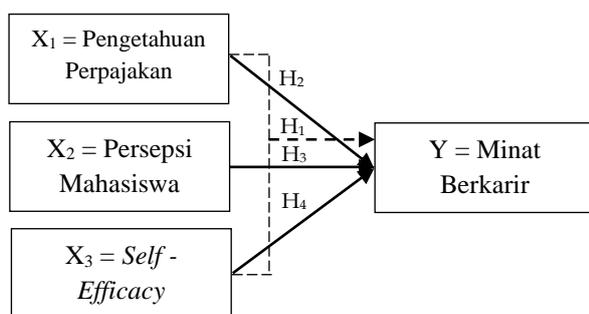
Berbagai macam profesi di bidang perpajakan yang menjanjikan khususnya untuk mahasiswa. Meskipun demikian, dewasa ini berkarir di bidang perpajakan belum mendapatkan perhatian yang tinggi dari para lulusan perguruan tinggi karena minat yang masih rendah (Yasa, dkk, 2019). Hal ini juga diperkuat dengan hasil *pre-research*, berdasarkan hasil *pre-research* yang telah dilakukan peneliti, tujuh mahasiswa Akuntansi 2020 rata-rata memilih berminat berkarir di bidang perpajakan dikarenakan persepsi mahasiswa terkait profesi tersebut menjanjikan serta mahasiswa Akuntansi 2020 menjelaskan bahwa lulusan Akuntansi setidaknya memang harus bekerja di lingkungan perpajakan atau di bidang keuangan, sedangkan delapan mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2020 lebih memilih kurang berminat berkarir di bidang perpajakan karena kurangnya keyakinan dan pengetahuan yang mereka miliki pada bidang tersebut. selain itu diperkuat dengan *research gap* atau kesenjangan penelitian terdahulu, diantaranya bahwa Pengetahuan perpajakan, Novainingdyah (2022) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir, dimana pengetahuan mahasiswa mengenai ketentuan umum perpajakan masih minim sehingga mahasiswa tidak memiliki gambaran yang baik mengenai dibidang perpajakan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Lestari (2023) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir, apabila mahasiswa mempunyai pengetahuan perpajakan yang tinggi maka hal tersebut akan menambah minat mahasiswa tersebut dalam berkarir di bidang perpajakan.

Damayanti & Kurniawan (2021) menyatakan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir, karena ketika mahasiswa mengetahui tentang karir pajak, membuat mahasiswa akhirnya akan berfikir ulang untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianingdyah (2022) yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir, Apabila mahasiswa memiliki persepsi atau pemikiran yang baik tentang karir dibidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan.

Damayanti & Kurniawan (2021) dan Lestari (2023) menyatakan bahwa *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berkarir, apabila mahasiswa hanya memiliki kepercayaan diri atau *self-efficacy* yang tinggi untuk menjadi pegawai pajak, sedangkan untuk hal lain tidak. Karena untuk menjadi seorang pegawai pajak yang dibutuhkan bukan hanya *self-efficacy*, keyakinan dalam diri jika tidak di dukung dengan kemampuan atau keahlian di bidang perpajakan seperti tidak adanya pelatihan pajak maka tentunya minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan pun akan berkurang. Berbeda dengan penelitian Wijayani, et.al (2022) menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarir, semakin besar *self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan setelah lulus kuliah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Mahasiswa dan *Self-Efficacy* terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan".

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berbentuk angka serta analisis menggunakan bantuan statistik. ertujuan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi mahasiswa, dan *self-efficacy* terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan analisis yang akan dilakukan maka akan ditentukan apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap minat berkarir.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Keterangan:

- > : secara simultan
- > : secara parsial

Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya jurusan Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi Tahun 2020 yang berjumlah 174 Mahasiswa. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *puposive sampling*, berdasarkan jumlah populasi sebesar 174 Mahasiswa didapatkan sebanyak 121 sampel dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{174}{1 + 174 (0,05)^2} = 121,25$$

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = standar error (5%)

Data yang dipakai di dalam penelitian ini yakni data primer. Data primer didapat melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Teknik analisis data yang dipakai yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinan melalui bantuan program SPSS versi 24.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validasi

Tabel 1. Uji Validasi

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Minat Berkarir (Y)	Y ₁	0,585	0,361	Valid
	Y ₂	0,591	0,361	Valid
	Y ₃	0,833	0,361	Valid
	Y ₄	0,830	0,361	Valid
	Y ₅	0,779	0,361	Valid
	Y ₆	0,833	0,361	Valid
	Y ₇	0,830	0,361	Valid
	Y ₈	0,591	0,361	Valid

Y ₉	0,779	0,361	Valid	
Y ₁₀	0,833	0,361	Valid	
Y ₁₁	0,779	0,361	Valid	
Y ₁₂	0,833	0,361	Valid	
Y ₁₃	0,591	0,361	Valid	
Y ₁₄	0,833	0,361	Valid	
Y ₁₅	0,833	0,361	Valid	
Pengetahuan Perpajakan (X ₁)	X _{1.1}	0,567	0,361	Valid
	X _{1.2}	0,542	0,361	Valid
	X _{1.3}	0,693	0,361	Valid
	X _{1.4}	0,625	0,361	Valid
	X _{1.5}	0,630	0,361	Valid
	X _{1.6}	0,707	0,361	Valid
	X _{1.7}	0,531	0,361	Valid
	X _{1.8}	0,361	0,361	Valid
	X _{1.9}	0,389	0,361	Valid
	X _{1.10}	0,382	0,361	Valid
	X _{1.11}	0,397	0,361	Valid
	X _{1.12}	0,471	0,361	Valid
Persepsi Mahasiswa (X ₂)	X _{2.1}	0,748	0,361	Valid
	X _{2.2}	0,665	0,361	Valid
	X _{2.3}	0,647	0,361	Valid
	X _{2.4}	0,784	0,361	Valid
	X _{2.5}	0,785	0,361	Valid
	X _{2.6}	0,714	0,361	Valid
	X _{2.7}	0,791	0,361	Valid
	X _{2.8}	0,655	0,361	Valid
	X _{2.9}	0,831	0,361	Valid
	X _{2.10}	0,595	0,361	Valid
	X _{2.11}	0,483	0,361	Valid
	X _{2.12}	0,550	0,361	Valid
	X _{2.13}	0,532	0,361	Valid
	X _{2.14}	0,483	0,361	Valid
	X _{2.15}	0,568	0,361	Valid
Self-Efficacy (X ₃)	X _{3.1}	0,609	0,361	Valid
	X _{3.2}	0,641	0,361	Valid
	X _{3.3}	0,710	0,361	Valid
	X _{3.4}	0,897	0,361	Valid
	X _{3.5}	0,829	0,361	Valid
	X _{3.6}	0,710	0,361	Valid
	X _{3.7}	0,897	0,361	Valid
	X _{3.8}	0,641	0,361	Valid
	X _{3.9}	0,829	0,361	Valid

Sumber: Hasil Output Data SPSS 2023

Dari tabel diatas, terdapat pada kolom hasil pengujian validitas ialah r_{hitung} yang akan dilakukannya perbandingan dengan r_{tabel} , hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui validitas pada masing-masing pertanyaan. Apabila nilai yang didapatkan r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} maka memperoleh sebuah kesimpulan bahwasanya pertanyaan tersebut valid. Dan sebaliknya apabila nilai yang dihasilkan r_{hitung} lebih rendah dibandingkan r_{tabel} maka dapat juga dikatakan bahwasanya pertanyaan tersebut tidak valid. Dengan melaksanakan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk $n = 121$ dengan taraf signifikansi 0,05 ialah sebesar 0,361, maka kesimpulan yang didapatkan ialah seluruh pertanyaan dinyatakan valid, hal ini dikarenakan seluruh item telah memenuhi syarat yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Ket
Minat Berkarir (Y)	0,903	0,60	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0,945	0,60	Reliabel
Persepsi Mahasiswa (X2)	0,757	0,60	Reliabel
Self-Efficacy (X3)	0,905	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Output Data SPSS 2023

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel diatas dan dapat dijelaskan bahwa nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner reliabel dan dapat diterima. Dengan melihat nilai X₁ (0,945), X₂(0,757), X₃(0,905), Y (0,903), maka memperoleh suatu kesimpulan bahwasanya pernyataan yang ada di dalam kuesioner reliabel serta dapat diterima.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		121
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.08774525
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.039
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Output Data SPSS 2023

Berdasarkan hasil keluaran SPSS diatas, nilai signifikansi yang didapat yaitu berjumlah 0.200 yang dapat diartikan bahwasanya nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwasanya data yang terdapat di dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

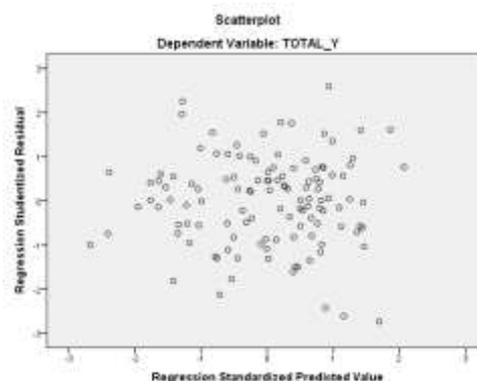
Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Perpajakan	0,820	1.220
Persepsi Mahasiswa	0,660	1.516
Self-efficacy	0,765	1.308

Sumber: Hasil Output Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwasanya nilai tolerance pada tiap variabel > 0,10. Nilai tolerance untuk variabel pengetahuan perpajakan sebesar 0,820, persepsi mahasiswa sebesar 0,660 dan untuk variabel self-efficacy sebesar 0,765, sehingga mendapatkan kesimpulan bahwasanya penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Apabila titik-titik terletak di bawah atau di atas dari nilai 0, maka memperoleh sebuah kesimpulan bahwasanya data penelitian tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Linearitas

Tabel 5. Uji Linearitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Pengetahuan Perpajakan	0,001<0,05	Linear
Persepsi Mahasiswa	0,000<0,05	Linear
Self-efficacy	0,000<0,05	Linear

Sumber: Hasil Output Data SPSS 2023

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai sig. dari ketiga variabel bebas kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data linear.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error		
(Constant)	.355	4.475	.079	.937
TOTAL_X1	.176	.102	.107	1.724
TOTAL_X2	.167	.078	.149	2.148
TOTAL_X3	1.064	.102	.671	10.401

Sumber: Hasil Output Data SPSS 2023

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan dengan memasukkan hasil *unstandardized coefficients* dalam model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,355 + 0,176 X_1 + 0,167 X_2 + 1,064 X_3 + e$$

5. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.618	5.153

Sumber : Hasil Output Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hasil analisis koefisien determinasi diatas, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,618 atau 61,8% artinya variabel pengetahuan perpajakan, persepsi mahasiswa dan *self-efficacy* mampu menjelaskan variabel minat berkarir sebesar 61,8% sedangkan sisanya 38,2% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

6. Uji T

Berdasarkan tabel 5 data diambil kesimpulan, yaitu :

a) Variabel Pengetahuan Perpajakan

Signifikansi $t >$ nilai sig. 0,05 atau $0,087 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya pengetahuan perpajakan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berkarir.

b) Variabel Persepsi Mahasiswa

Signifikansi $t <$ nilai sig. 0,05 atau $0,034 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir.

c) Variabel Self-efficacy

Signifikansi $t <$ nilai sig. 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir.

7. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 8. Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sun of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5226.939	3	1742.313	65.627	.000 ^b
	Residual	3106.218	117	26.549		
	Total	8333.157	120			

Sumber : Hasil Output Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dalam penelitian ini memiliki model yang layak. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel bebas pengetahuan perpajakan, persepsi mahasiswa dan *self-efficacy* berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Mahasiswa, dan *Self-Efficacy* terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Pengetahuan perpajakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa dapat mengetahui terkait definisi, tujuan, fungsi, manfaat, kewajiban, tata cara, permasalahan dan solusi terkait perpajakan. Persepsi mahasiswa dalam penelitian ini merupakan pemikiran mahasiswa terkait perpajakan meliputi pengetahuan pajak yang mahasiswa miliki, persepsi terkait dunia perpajakan dan tentang karir dunia perpajakan. *Self-efficacy* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan mahasiswa terhadap dirinya sendiri dalam pengetahuan dan kemampuan yang mahasiswa miliki terkait dengan perpajakan. Sedangkan minat berkarir merupakan keinginan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan setelah studi selesai berkarir. Perihal ini ditunjukkan dengan hasil Uji F yang diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$.

Hasil pengujian koefisien determinasi (R²) menunjukkan nilai *R Square* sebesar

62,7% yang artinya variabel pengetahuan perpajakan, persepsi mahasiswa dan *self-efficacy* mampu menjelaskan variabel minat berkarir sebesar 62,7% dan sisanya 37,3% dapat dijelaskan oleh factor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Lestari (2023) yang menyatakan bahwa apabila mahasiswa memiliki pengetahuan perpajakan yang tinggi maka akan menambah minat mahasiswa tersebut dalam berkarir di bidang perpajakan. Selain itu juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novianingdyah (2022) menyatakan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang baik tentang karir di bidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan. Didukung pula dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijayani, et al (2022) dimana semakin besar *self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan setelah lulus kuliah.

2. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Pengetahuan perpajakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa dapat mengetahui terkait definisi, tujuan, fungsi, manfaat, kewajiban, tata cara, permasalahan dan solusi terkait perpajakan. Sedangkan minat berkarir merupakan keinginan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan setelah studi selesai. Dari hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan tentang pajak maka mahasiswa tersebut akan memiliki gambaran tentang hal yang harus dikerjakan ketika memilih karir tersebut sehingga memungkinkan mahasiswa memilih karier di bidang perpajakan. Namun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan mahasiswa tidak mempengaruhi minat dalam memilih karir di bidang perpajakan dikarenakan karena adanya perbedaan antara kebutuhan dan ketertarikan diri individu. Selain itu, mahasiswa banyak

yang masih kurang paham terkait perpajakan mulai dari definisi, tujuan, fungsi, manfaat, kewajiban, tata cara, permasalahan dan solusinya. Hal tersebut karena mahasiswa masih merasa bahwa perpajakan merupakan hal yang sulit untuk dipahami.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novainingdyah (2022) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir. Dimana minimnya pengetahuan mahasiswa terkait ketentuan umum perpajakan dan sistem perpajakan menyebabkan mahasiswa tidak memiliki gambaran yang baik mengenai apa yang nantinya dikerjakan jika berkarir dibidang perpajakan.

3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Persepsi mahasiswa dalam penelitian ini merupakan pemikiran mahasiswa terkait perpajakan meliputi pengetahuan pajak yang mahasiswa miliki, persepsi terkait dunia perpajakan dan tentang karir dunia perpajakan. Sedangkan minat berkarir merupakan keinginan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan setelah studi selesai.

Dari hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa terkait pajak maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Persepsi sendiri biasanya hadir dalam bentuk anggapan-anggapan atau gambaran seperti rasa takut, harapan serta rasa bangga mengenai sesuatu. Dengan demikian proses perkuliahan pajak, pengetahuan-pengetahuan mahasiswa tentang pajak, pelatihan pajak yang pernah dilakukan, dapat memberi rangsangan kepada mahasiswa untuk mendapatkan penilaian terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Semakin besar persepsi yang diperoleh oleh seorang mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan, maka akan semakin besar juga pilihannya untuk berkarir di bidang perpajakan dimasa yang akan datang.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novianingdyah (2022) menyatakan bahwa mahasiswa memiliki

persepsi yang baik tentang karir di bidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan.

4. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Self-efficacy yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan mahasiswa terhadap dirinya sendiri dalam pengetahuan dan kemampuan yang mahasiswa miliki terkait dengan perpajakan. Sedangkan minat berkarir merupakan keinginan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan setelah studi selesai.

Dari hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hasil tersebut menggambarkan bahwa apabila mahasiswa memiliki keyakinan diri atau *self-efficacy* yang tinggi maka minat dalam berkarir di bidang perpajakan akan tinggi pula. Keyakinan diri mahasiswa terkait pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis dan menyelesaikan persoalan tentang pajak akan membuat mahasiswa yakin bahwa ketika ia berkarir di bidang perpajakan maka akan membawa sebuah kesuksesan di masa depan.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wijayani, et al (2022) dimana semakin besar *self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin meningkat pula minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan setelah lulus kuliah.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis data pada uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan perpajakan, persepsi mahasiswa dan *self-efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.
2. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

3. Persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

4. *Self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

B. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah menggali lebih dalam dan mengeksplorasi mengenai pengetahuan perpajakan, persepsi mahasiswa dan *self-efficacy* terhadap minat berkarir di bidang perpajakan agar dapat dijadikan pembandingan dengan hasil penelitian ini, dan dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang variabel pengetahuan perpajakan, persepsi mahasiswa, *self-efficacy* dengan menggunakan penelitian yang berbeda yaitu metode kualitatif atau mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berkarir.

DAFTAR RUJUKAN

- Damayanti, K & Kurniawan, A (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Edukasi* Vol. 9 Nomor. 1. DOI. <http://dx.doi.org/10.25157/je.v9i1.5000>
- Lestari, Santi (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *Self Efficacy* Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019). Repository UIN Raden Intan Lampung.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, Affiifi. (2018). "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan" 257-67.
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di bidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 24-34. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i1.19>
- Nugroho, Yusananto. (2019). "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi

- Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)." Skripsi 9(2):13-17.
- Safira, Afifah Dianjati. (2022) "Pengaruh *Self Efficacy*, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak." Universitas Islam Indonesia.
- Sugiyono (2015) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Albeta.
- Suhendar, Suhendar. (2022) "Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kota Bandar Lampung." Jurnal Ilmiah Edunomika 7, No. 1.
- Wijayani, D.I.L., Kusno, H.S., dan Ismawanto, Totok. (2022) Pengaruh Program Relawan Pajak, *Self-Efficacy* Dan Pelatihan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. INOVASI: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen. Vo. 18, Nomor. 3 DOI. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i3.11716>
- Yasa, I Nyoman Putra, Ida Ayu Gede Danika Esa Pradnyani, And Anantawikrama Tungga Atmadja. (2019) "Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan." Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi 11, No. 1. 81-89.
- Zulkosky, Kristen. (2009) "*Self Efficacy: A Concept Analysis*." Journal Compilation Vol. 44, No. No. 2 . 93-102.